

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadli., H A. Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Pasien Febris. 2018;7:1–6.
2. Wafiyah F, Hidayat N, Perdana RS. Implementasi Algoritma Modified K-Nearest Neighbor (MKNN) untuk Klasifikasi Penyakit Demam. 2017;1(10):1210–9.
3. Cahyaningrum ED, Siwi AS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Demam Pada Anak Di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. 2018;1–13.
4. Rafila, Miyarso CS. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi dalam Penanganan Demam Pada Anak Oleh Ibu di RW 5 Dusun Sidoharum. 2018;14(1).
5. Kurniawansyah IS, Sopyan I. dan Mita RS. Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Mata Bagi Tenaga Kesehatan Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor. 2018;7(4):265–8.
6. Wahyuni A, dan Astuti D. Gambaran Pengetahuan Pasien dalam Swamedikasi Demam di Apotek Utama Handil Bakti Banjarmasin. 2018;1:51–6.
7. Depkes RI. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Pedoman Pengguna Obat Bebas dan Bebas Terbatas. 2007;36.
8. Harahap NA, Khairunnisa K, dan Tanuwijaya J. Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan. J Sains Farm Klin. 2017;3(2):186–92.
9. Restiyono A. Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan. 2016;11(1):14–27.
10. Penelitian B, Kesehatan P, Kesehatan K. Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. 2013.
11. Chaliks R, Rusli, dan Fitria. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Swamedikasi Batuk Pada Konsumen Di Apotek Wijaya Kusumah Kota Makassar. 2017;XIII(1):71–4.
12. Hidayati A, Dania H, Puspitasari MD, Farmasi F, Ahmad U, Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi Pada

Masyarakat RW 8 Morobangun Jogotirto Berbah. 2017;3(2):139-49.

13. Supardi S, Notosiswoyo M. Pengobatan Sendiri Sakit Kepala, Demam, Batuk, dan Pilek Pada Masyarakat di Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Pharmaceutical Sciences and Research (PSR)*. 2012;2(3):134-144.
14. Utama S, Merati TP. Recent Diagnostic and Treatment of Common Infectious Disease and Opportunistic Infection in The Tropic. *Acute Febrile Illness*. 2015:5-12.
15. Lusia. 2015. *Mengenal Demam dan Perawatannya pada Anak*. Airlangga University Press: Surabaya.
16. Nurarif AH, Kusuma H. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan North American Nursing Diagnosis Association*. Mediacion Publishing: Yogyakarta.
17. Putri TH, Hasniah B. *Menjadi Dokter Pribadi Bagi Anak Kita*. Katahati: Jogjakarta.
18. Badan Pusat Statistik. Presentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang digunakan 2002-2018.
19. Syafitri IN, Hidayati IR, dan Pristiany L. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Parasetamol Rasional dalam Swamedikasi. 2017;4(1):19-26.
20. Rikomah SE. 2016. *Farmasi Klinik*. Deepublish Publisher: Yogyakarta.
21. WHO. 2000. *Drug Information*. Geneva: World Health Organization. Page: 1.
22. Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
23. Notoatmodjo S. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
24. Notoatmodjo S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta: Jakarta.
25. Chandra, B. 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.

26. Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Deepublish: Yogyakarta.
27. Zulfikar, S.P., Budiantara, I.N. 2014. *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Publisher: Yogyakarta.
28. Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Salemba Medika: Jakarta.
29. Pratiwi PN, Pristiany L, Noorizka G, dan Impian A. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-inflamasi Non-Steroid Oral Pada Etnis Thionghoa di Surabaya. 2014;1(2):36-40.
30. Endra, F. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Jivatama Jawara: Taman Sidoarjo.
31. Rachmawati H. Pengaruh Iklan Obat Flu di Televisi Terhadap Pemilihan Obat Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Di Malang. Universitas Muhammadiyah Malang. 2015.
32. Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Ke-5*. Jakarta: Rineka Cipta.
33. Sari Pediatri Volume 10 Nomor 1. 2008. *Penggunaan Antibiotik Secara Bijak Untuk Mengurangi Resistensi Antibiotik*. Studi Interferensi di Bagian Kesehatan Anak RS Dr. Kariadi.
34. Widjaja. 2008. *Mencegah & Mengatasi Demam pada Balita*. Kawan Pustaka: Jakarta Selatan.
35. Lusia. 2011. *Mengenal Suhu Tubuh*. Dari <http://www.mengenalshutubuh.com>.
36. Mirnawati, Z.S., Eva, D.P. 2017. Gambaran Pengetahuan dan Karakteristik Masyarakat Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang Tentang Pengobatan Sendiri Terhadap Nyeri Menggunakan Obat Anti Nyeri. Poltekes Kemenkes: Pangkalpinang.
37. Maulia, E.R., Diana, T.R. 2016. *Terapi Herbal Alternatif Pada Flu Ringan atau ISPA non-Spesifik*: Universitas Padjajaran. Bandung.
38. Widiyanti, F. 2017. *Analisis Kesepakatan Swamedikasi Pada Penyakit Nyeri Sendi di Apotek Slorok Sehat Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang*: Akademik Farmasi Putra Indonesia. Malang.
39. Harsono Njoto. 2017. *Perlindungan Hukum Terhadap Pemakaian Obat*

Kadaluarsa. Universitas Diponegoro: Semarang.

40. Depkes RI. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan. 2018;31.
41. Wulandari, A., Permata, M.A. Hubungan Tingkat Mahasiswa Farmasi ISTN Terhadap Tindakan Swamedikasi Demam. *Saintech Farma*. 2016;9(2).
42. Rissa Yolana. 2008. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Dengan Perilaku Swamedikasi Penyakit Batuk Oleh Ibu-ibu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: Yogyakarta.
43. Andersen, et.al. 1975. *Equity in Health Services*. 295. Balinger Publishing Company USA.
44. Suherman, H., Febrina, D. 2018. *Pengaruh Faktor Usia, Jenis Kelamin, dan Pengetahuan Terhadap Swamedikasi Obat*. Edisi Khusus Seri 2.
45. Surya, MANI., Artini, GA., Ernawati, DK. Pola Penggunaan Parasetamol Atau Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Single Terhadap Pasien Anak. *Jurnal Medika*. 2018;7(8).
46. Harianti, N., Fitriana, LB. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Balita Di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*. 2016;3(2):17-22.
47. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.

LAMPIRAN 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

Umur :

Tingkat Pendidikan :

Pekerjaan :

Pernah Melakukan Swamedikasi Demam : **YA/TIDAK** (Coret yang tidak perlu)

Dengan ini saya menyatakan bersedia mengisi kuesioner penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Demam Pada Ibu-Ibu di Kampung Sukamanah Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Garut”** tanpa adanya keterpaksaan dari berbagai pihak. Serta, data yang diisikan pada kuesioner ini merupakan data yang sebenar-benarnya tanpa dibuat-buat, ataupun mendapat keterpaksaan dari berbagai pihak. Data yang didapat akan dijamin kerahasiaanya dan sepenuhnya dipertanggung jawabkan sebagai data ilmiah.

Menyetujui,

Peneliti

Responden

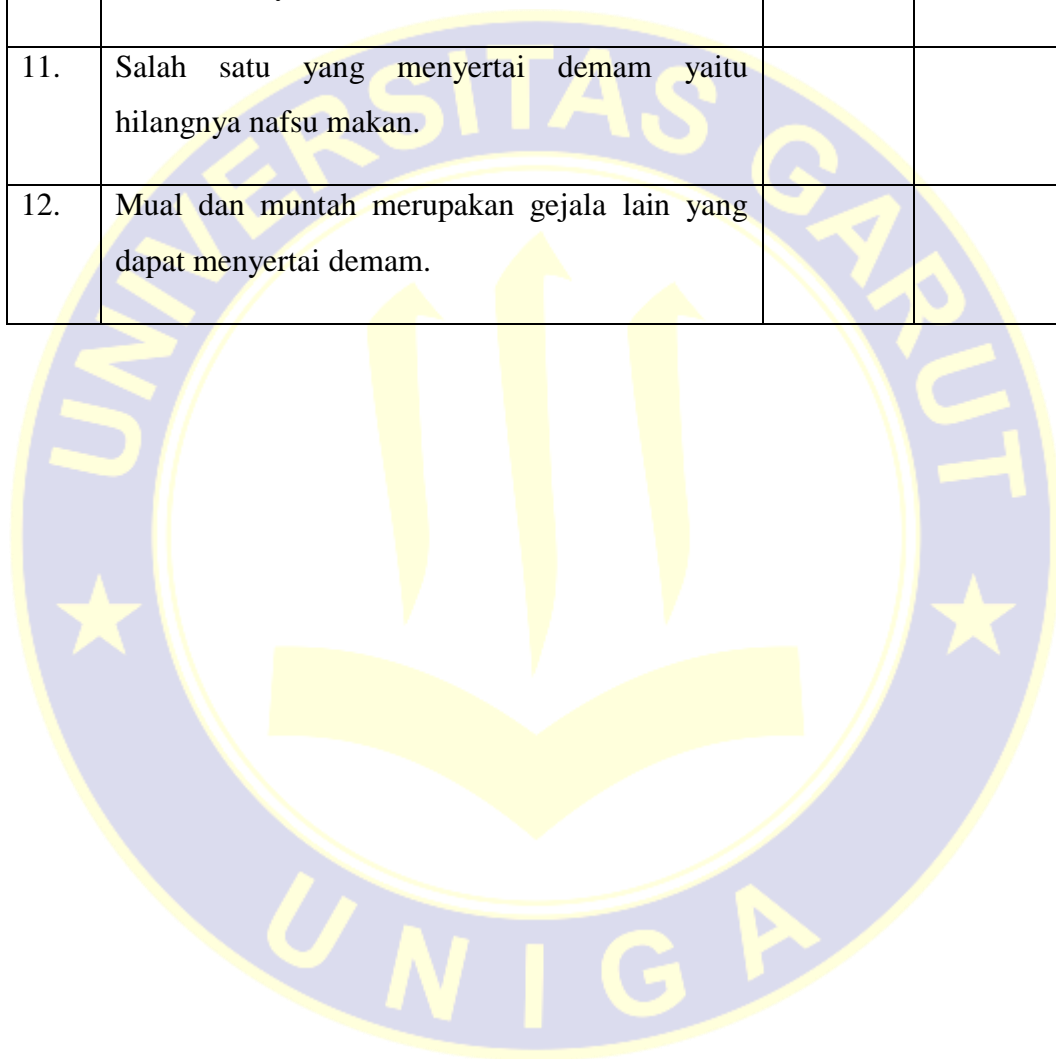
LAMPIRAN 2

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG DEMAM

NO.	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Demam merupakan salah satu gejala dari suatu penyakit .		
2.	Ketika demam badan akan terasa menggigil.		
3.	Rentang suhu tubuh normal 36,5-37,5°C. apabila melebihi dari 37,5°C maka dikatakan demam.		
4.	Apabila suhu melebihi 40°C menandakan keadaan kritis (kejang&kerusakan otak) dan harus segera dibawa ke dokter.		
5.	Apabila demam lebih dari 2 hari, beresiko menyebabkan keadaan kristis.		
6.	terlalu lama dibawah sinar matahari dapat menyebabkan demam.		
7.	Demam dapat menyebabkan kekurangan cairan didalam tubuh.		
8.	Minum air putih yang banyak dapat menurunkan demam.		
9.	Mandi dengan air hangat bisa membantu mengatasi demam.		

**LAMPIRAN 2
(LANJUTAN)**

NO.	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
10.	Lesu dan pucat merupakan gejala yang sering muncul menyertai demam.		
11.	Salah satu yang menyertai demam yaitu hilangnya nafsu makan.		
12.	Mual dan muntah merupakan gejala lain yang dapat menyertai demam.		



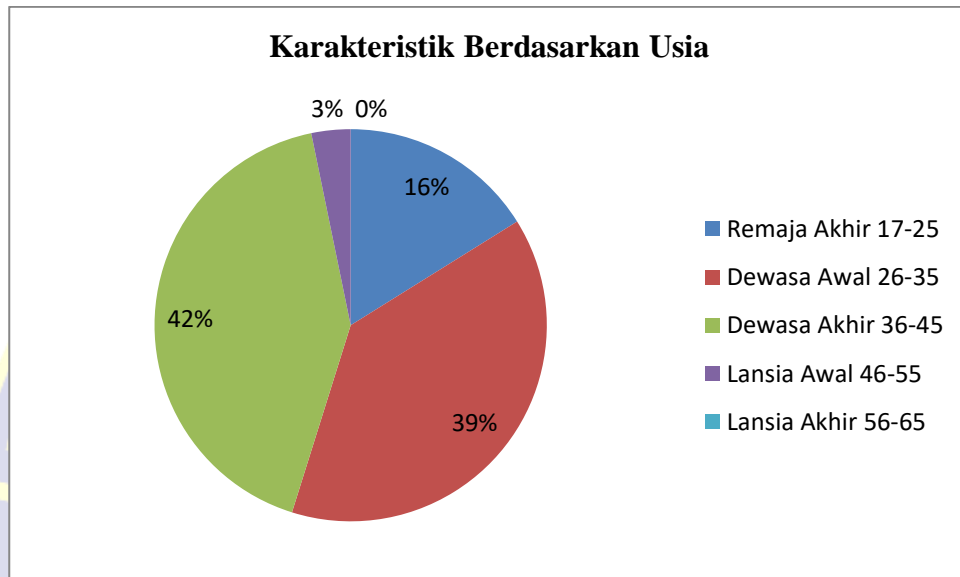
LAMPIRAN 3

KUESIONER PERILAKU SWAMEDIKASI DEMAM

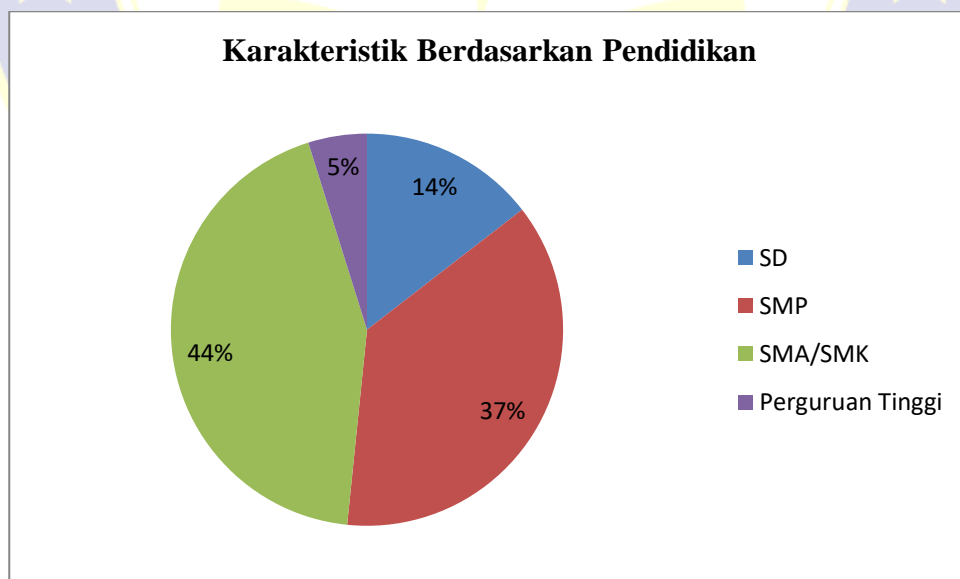
NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Saya melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi) ketika anak demam.		
2.	Ketika anak demam, saya memberikan sup hangat agar mudah berkeringat sehingga suhu tubuhnya menurun.		
3.	Pada saat anak demam, saya memberikan obat antibiotik.		
4.	Saya tidak memberikan obat demam yang sudah digunakan sebelumnya kepada orang lain.		
5.	Saya tidak memberikan obat demam yang sudah kadaluarsa.		
6.	Jika anak demam maka saya memberikan obat paracetamol.		
7.	Saya menyimpan obat sesuai pada kemasan obat.		
8.	Saya selalu membersihkan kotak penyimpanan obat secara rutin.		

LAMPIRAN 4
KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. USIA

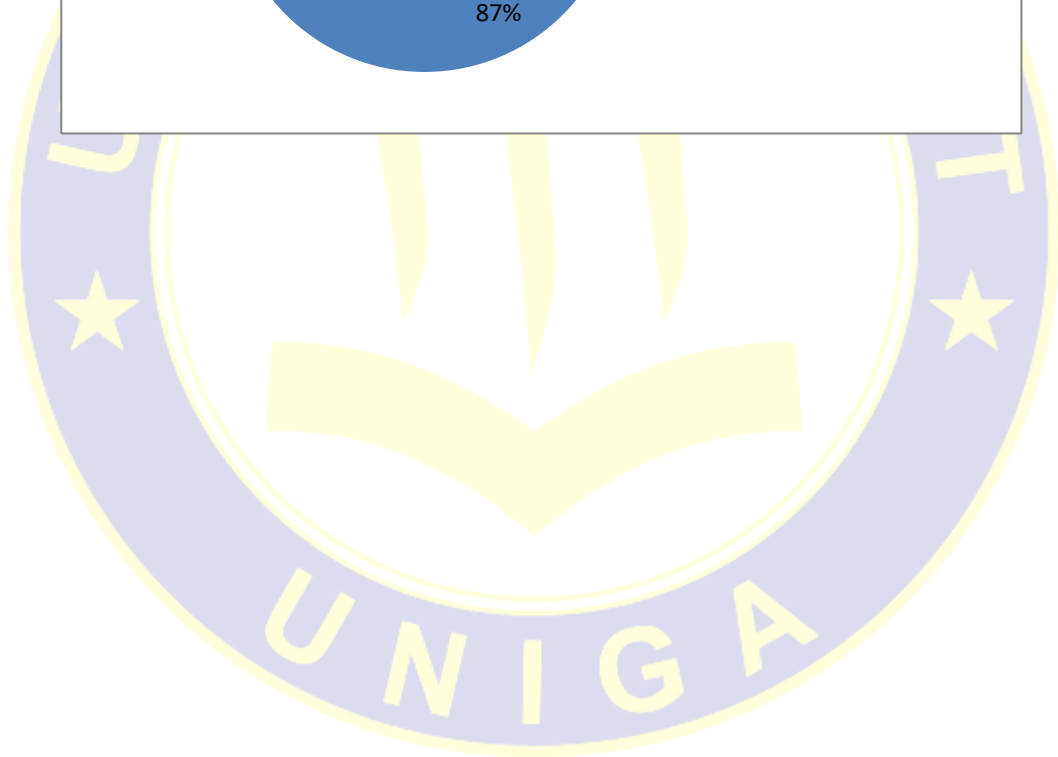
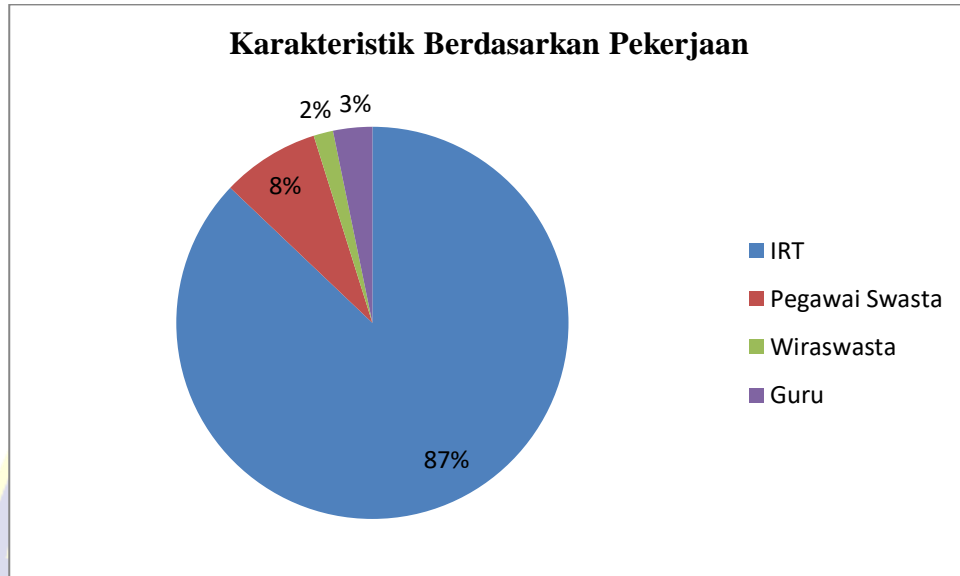


B. PENDIDIKAN



**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

C. PEKERJAAN



LAMPIRAN 6

SKOR RESPONDEN PERILAKU SWAMEDIKASI DEMAM

RESPONDEN	PERNYATAAN								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	7
2	1	0	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	0	1	1	1	1	1	7
4	1	1	0	1	1	1	1	1	7
5	1	1	0	1	1	1	1	1	7
6	1	1	0	1	1	1	1	1	7
7	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	1	1	0	1	1	1	1	1	7
9	1	1	0	0	1	1	1	1	6
10	1	1	0	1	1	1	1	1	7
11	1	1	0	1	1	1	1	1	7
12	1	1	0	1	1	1	1	1	7
13	1	1	0	1	1	1	1	1	7
14	1	1	0	1	1	1	1	1	7
15	1	1	0	1	1	1	1	1	7
16	1	0	1	1	1	1	1	1	7
17	1	1	0	1	1	1	1	1	7
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	1	1	0	1	1	1	1	1	7
20	1	1	0	1	1	1	1	1	7
21	1	1	0	1	1	1	1	1	7
22	1	0	0	1	1	1	1	0	5
23	1	1	0	1	1	1	1	1	7
24	1	1	0	1	1	1	1	1	7
25	1	1	0	0	1	1	1	1	6
26	1	0	0	1	1	1	1	1	6
27	1	0	0	1	1	1	1	1	6
28	1	1	0	1	1	1	1	1	7
29	1	1	0	1	1	1	1	1	7
30	1	0	0	1	1	1	1	1	6
31	1	1	0	1	1	1	1	1	7
32	1	1	0	1	1	1	1	1	7
33	1	1	0	1	1	1	1	1	7
34	1	1	0	1	1	1	1	1	7

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

RESPONDEN	PERNYATAAN								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
35	1	1	0	1	1	1	1	1	7
36	1	1	0	1	1	1	1	1	7
37	1	1	0	1	1	1	1	1	7
38	1	1	0	1	1	1	1	1	7
39	1	1	0	1	1	1	1	1	7
40	1	1	0	1	1	1	1	1	7
41	1	1	1	1	1	1	1	1	8
42	1	0	1	1	1	1	1	1	7
43	1	1	1	1	1	1	1	1	8
44	1	1	0	1	1	1	1	1	7
45	1	1	0	1	1	1	1	1	7
46	1	1	0	1	1	1	1	1	7
47	1	1	0	1	1	1	1	1	7
48	1	1	0	1	1	1	1	1	7
49	1	1	0	1	1	1	1	1	7
50	1	1	1	1	1	1	1	1	8
51	1	1	0	1	1	1	1	1	7
52	1	1	0	0	1	1	1	1	6
53	1	0	0	1	1	1	1	0	5
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8
55	1	0	1	0	1	1	1	1	6
56	1	0	0	1	1	1	1	1	6
57	1	1	0	1	1	1	1	1	7
58	1	1	1	1	1	1	1	1	8
59	1	1	0	1	1	1	1	1	7
60	1	1	1	1	1	1	1	1	8
61	1	1	0	0	1	1	1	1	6
62	1	1	0	1	1	1	1	1	7

LAMPIRAN 7 (LANJUTAN)

		Correlations																						TOTAL_SCO		
		NAMA_RESPONDEN	NOMER_1	NOMER_2	NOMER_3	NOMER_4	NOMER_5	NOMER_6	NOMER_7	NOMER_8	NOMER_9	NOMER_10	NOMER_11	NOMER_12	NOMER_13	NOMER_14	NOMER_15	NOMER_16	NOMER_17	NOMER_18	NOMER_19	NOMER_20	NOMER_21	NOMER_22	RE	
NAMA_RESPONDEN	Pearson Correlation	1																								
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_1	Pearson Correlation		1																							
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_2	Pearson Correlation			1																						
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_3	Pearson Correlation				1																					
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_4	Pearson Correlation					1																				
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_5	Pearson Correlation						1																			
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_6	Pearson Correlation							1																		
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_7	Pearson Correlation								1																	
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_8	Pearson Correlation									1																
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_9	Pearson Correlation										1															
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_10	Pearson Correlation											1														
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_11	Pearson Correlation												1													
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_12	Pearson Correlation													1												
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_13	Pearson Correlation														1											
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_14	Pearson Correlation															1										
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_15	Pearson Correlation																1									
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_16	Pearson Correlation																	1								
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_17	Pearson Correlation																		1							
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_18	Pearson Correlation																			1						
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_19	Pearson Correlation																				1					
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_20	Pearson Correlation																					1				
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_21	Pearson Correlation																						1			
	Sig. (2-tailed)																									
NOMER_22	Pearson Correlation																							1		
	Sig. (2-tailed)																									
TOTAL_SCO	Pearson Correlation																								1	
	Sig. (2-tailed)																									

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

LAMPIRAN 8
VALIDITAS KUESIONER PERILAKU SWAMEDIKASI DEMAM

		Correlations											
		SOAL_1	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_9	SOAL_14	SOAL_17	SOAL_18	SOAL_21	SOAL_22
SOAL_1	Pearson Correlation	1	.101	.119	.197	.198	.004	-.014	.101	-.004	.426**	.295*	.274
	Sig. (2-tailed)		.486	.409	.171	.169	.980	.923	.486	.980	.002	.038	.054
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_3	Pearson Correlation	.101	1	.080	.191	-.169	.007	.299*	.458**	-.007	.316*	.286*	.403**
	Sig. (2-tailed)	.486		.583	.184	.239	.964	.035	.001	.964	.026	.044	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_4	Pearson Correlation	.119	.080	1	.582**	.342*	.083	.127	.080	.263	-.010	.191	.144
	Sig. (2-tailed)	.409	.583		.000	.015	.567	.378	.583	.065	.945	.184	.317
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_5	Pearson Correlation	.197	.191	.582**	1	.261	.099	.167	.191	.324*	.106	.167	.227
	Sig. (2-tailed)	.171	.184	.000		.067	.496	.247	.184	.022	.462	.247	.112
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_6	Pearson Correlation	.198	-.169	.342*	.261	1	.134	-.100	.045	.301*	-.006	-.021	.309*
	Sig. (2-tailed)	.169	.239	.015	.067		.354	.491	.756	.034	.969	.887	.029
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_7	Pearson Correlation	.004	.007	.083	.099	.134	1	.186	.336*	.248	.329*	.253	.154
	Sig. (2-tailed)	.980	.964	.567	.496	.354		.195	.017	.083	.020	.076	.285
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_9	Pearson Correlation	-.014	.299*	.127	.167	-.100	.186	1	.408**	.165	.315*	.354*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.923	.035	.378	.247	.491	.195		.003	.251	.026	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_14	Pearson Correlation	.101	.458**	.080	.191	.045	.336*	.408**	1	-.007	.434**	.286*	.403**
	Sig. (2-tailed)	.486	.001	.583	.184	.756	.017	.003		.964	.002	.044	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_17	Pearson Correlation	-.004	-.007	.263	.324*	.301*	.248	.165	-.007	1	.056	.063	.354*
	Sig. (2-tailed)	.980	.964	.065	.022	.034	.083	.251	.964		.700	.662	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_18	Pearson Correlation	.426**	.316*	-.010	.106	-.006	.329*	.315*	.434**	.056	1	.502**	.368**
	Sig. (2-tailed)	.002	.026	.945	.462	.969	.020	.026	.002	.700	.026		.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_21	Pearson Correlation	.295*	.286*	.191	.167	-.021	.253	.354*	.286*	.063	.502**	1	.241
	Sig. (2-tailed)	.038	.044	.184	.247	.887	.076	.012	.044	.662	.000		.092
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL_22	Pearson Correlation	.274	.403**	.144	.227	.309*	.154	.478**	.403**	.354*	.368**	.241	1
	Sig. (2-tailed)	.054	.004	.317	.112	.029	.285	.000	.004	.012	.009	.092	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)

Correlations

		No_1	No_3	No_6	No_9	No_11	No_16	No_18	No_20	Skors_Total
No_1	Pearson Correlation	1	-,032	,029	,181	,218	,072	,214	,022	,408**
	Sig. (2-tailed)		,824	,841	,208	,128	,617	,136	,878	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
No_3	Pearson Correlation	-,032	1	-,165	,012	-,042	,212	,165	,103	,402**
	Sig. (2-tailed)	,824		,251	,934	,771	,140	,251	,475	,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
No_6	Pearson Correlation	,029	-,165	1	,170	,208	,020	-,008	,309*	,455**
	Sig. (2-tailed)	,841	,251		,239	,147	,892	,956	,029	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
No_9	Pearson Correlation	,181	,012	,170	1	,392**	,048	,011	,033	,551**
	Sig. (2-tailed)	,208	,934	,239		,005	,742	,940	,820	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
No_11	Pearson Correlation	,218	-,042	,208	,392**	1	-,098	,089	-,136	,408**
	Sig. (2-tailed)	,128	,771	,147	,005		,497	,538	,346	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
No_16	Pearson Correlation	,072	,212	,020	,048	-,098	1	-,020	,090	,301*
	Sig. (2-tailed)	,617	,140	,892	,742	,497		,892	,533	,034
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
No_18	Pearson Correlation	,214	,165	-,008	,011	,089	-,020	1	,055	,455**
	Sig. (2-tailed)	,136	,251	,956	,940	,538	,892		,707	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
No_20	Pearson Correlation	,022	,103	,309*	,033	-,136	,090	,055	1	,472**
	Sig. (2-tailed)	,878	,475	,029	,820	,346	,533	,707		,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skors_Total	Pearson Correlation	,408**	,402**	,455**	,551**	,408**	,301*	,455**	,472**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,004	,001	,000	,003	,034	,001	,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9

**UJI RELIABILITAS KUESIONER PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI DEMAM**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**1. PENGETAHUAN TENTANG
DEMAM**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	12

**2. PERILAKU SWAMEDIKASI
DEMAM**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	8

LAMPIRAN 10
DOKUMENTASI PENELITIAN



**LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)**



UNIGA